

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dalam pembangunan bangsa maka dari itu semua pihak harus ikut berperan agar dapat terwujudnya Indonesia yang sehat, Hal ini sudah sesuai dengan makna kesehatan yang terdapat pada Undang-Undang RI No.36 Tahun 2014 Menyatakan tenaga kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri didalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui Pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Agar mencapai Indonesia Sehat dimulai dari pelayanan kesehatan, baik ketersediaan tenaga kesehatan yang handal, sarana kesehatan, obat-obatan serta alat kesehatan yang berkualitas dan terjamin. Sesuai dengan pengertiannya, upaya kesehatan adalah kegiatan dan atau serangkaian suatu kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat (UU RI No.36 tahun 2014).

Resep adalah permintaan tertulis dari seorang dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku, Kewajiban menuliskan Resep atau menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah peraturan ini kemudian dipertegas dan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.02.02/MENKES/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik difasilitas pelayanan kesehatan pemerintah, agar upaya pemanfaatan obat generik ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka kebijakan tersebut mencakup peresepan dengan nama generik.

Obat generik merupakan obat dengan nama generik sesuai dengan penamaan zat aktif sediaan yang ditetapkan oleh Farmakope Indonesia dan INN (*International Nonproprietary Names*) dari WHO (*World Health Organization*), yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia Edisi V Indonesia atau buku standar lainnya untuk zat berkhasiat yang dikandungnya.

Penyakit asam lambung merupakan penyakit umum yang disebabkan karena naiknya asam lambung menuju esophagus atau kerongkongan pada saluran pencernaan yang menghubungkan mulut dan lambung (LeMone, 2016). Penyebab lainnya adalah karena terjadi gangguan struktur anatomi yang misalnya terjadi karena luka dan stres juga bisa menjadi pemicu penyebab psikologis yang bisa mengakibatkan sistem saraf pusat otak yang berkaitan dengan lambung yang mengalami suatu perubahan. Penyakit asam lambung dapat menyerang semua usia dan berbagai kalangan semakin lama jumlah penderita asam lambung semakin bertambah.

Pengobatan medis untuk asam lambung biasa menggunakan obat-obatan yang bersifat kimia yang sifatnya untuk asam lambung diantaranya obat oral dan suntikan insulin. Kedua obat ini merupakan obat asam lambung yang paling sering diresepkan oleh dokter yang digunakan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk mengakat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian. Adapun judul peneliti adalah **“Gambaran Persentase Resep Obat Asam Lambung Dengan Nama Generik Pada Pasien Rawat Jalan Di UPT Puskesmas Tanjung Morawa ”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana persentase resep obat yang mengandung obat generik asam lambung dengan non asam lambung pada pasien rawat jalan di UPT Puskesmas Tanjung Morawa.
2. Bagaimana persentase resep obat generik lambung paling banyak digunakan di UPT Puskesmas Tanjung Morawa.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui persentase resep obat asam lambung dengan nama generik pada Pasien Rawat jalan di UPT Puskesmas Tanjung Morawa.

Selain itu juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III di Jurusan Farmasi Politeknik Kemenkes Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui persentase penggunaan Obat Generik asam lambung pada pasien rawat jalan di UPT Puskesmas Tanjung Morawa.
2. Untuk Mengetahui persentase penggunaan obat Non asam lambung pada pasien rawat jalan di UPT Puskesmas Tanjung Morawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan pengetahuan serta pelayanan kefarmasian terkhususnya untuk obat generik.